

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Kuliah Umum Analisis Kebijakan Publik
oleh Ketua BAN-PT
Prof. Dr. H. Mansyur Ramly

Tempat : Kampus II, Pascasarjana

Hari / Tanggal : Sabtu/ 4 Februari 2017

Pukul : 13.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Silva	Tribun	✓	
5.	Nova	Orbit	✓	Mani
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Senin
6 Februari 2017

B12

3.000 Kampus Terancam Tutup

UMA Masuk Jajaran PT Terbaik

MEDAN (Waspada): 3.000 dari 4.540 perguruan tinggi (PT) negeri maupun swasta di Indonesia terancam kena sanksi karena hingga saat ini belum terakreditasi. Jika, sampai 11 Mei 2018, belum mengantongi akreditasi, maka PT tersebut berpotensi ditutup.

"Deadline akreditasi PT, 11 Mei 2018, jika pada batas waktu tersebut, PT belum mengantongi akreditasi, izin operasinya terancam," kata Anggota Dewan Majelis Akreditasi Dewan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Prof. Dr H Mansyur Ramly.

Berbicara kepada sejumlah wartawan, usai memberikan kuliah Analisis Kebijakan Publik pada Program Studi (prodi) Magister Administrasi (MAP) Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (4/2), Prof Mansyur Ramli mengatakan, jumlah total prodi ada 22.306, sedangkan yang sudah terakreditasi hanya 18.568 prodi.

"Kebanyakan prodi yang belum terakreditasi adalah prodi yang baru beroperasi," ungkap Prof Mansyur didampingi Wakil Rektor I UMA Bidang Akademik, Dr. Heri Kusmanto dan Kabag Humas UMA, Ir As-

kan dari status. PTN dan PTS memiliki peluang sama dalam pengembangan mutu. "Penentu saat ini adalah mutu. Konsepnya, siapa bermutu itu yang diterima masyarakat. Tidak peduli apakah PTN atau PTS," kata mantan Ketua BAN-PT itu.

Menurut Mansyur, akreditasi sangat berkaitan dengan mutu sebuah PT. Apabila sebuah PT dinyatakan kredibel, maka akan diberikan akreditasinya sesuai mutu PT tersebut. Karena itu, ia berharap, semua PT berlomba meningkatkan mutu dan akreditasinya.

Apalagi Menristekdikti, sambungnya, sudah meresmikan pelaksanaan Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi Online (SAPTO). Melalui sistem ini, Prof Mansyur optimis proses akreditasi akan lebih cepat, mudah dan biayanya murah. "SAPTO dijadwalkan dioperasikan pada Mei 2017, sosialisasi sudah berjalan," sebutnya.

Prof Mansyur mengatakan, ada tiga hal selama ini menggagjal PTN dan PTS mendapatkan akreditasi, pertama rasio dan kualitas dosen, laboratorium, Laboratorium besertifikat berikut stafnya, terakhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.

Dalam konteks ini, sebut Prof Mansyur, UMA sudah lulus, sehingga posisinya sejajar



Waspada/M. Ferdinan Sembiring
ANGGOTA Dewan Majelis Akreditasi BAN-PT, Prof Dr H Mansyur Ramly (kanan) bersama Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto di kampus Pascasarjana UMA.

nal: *Webometrics* menempatkan UMA peringkat 77 dari 100 universitas terbaik secara nasional dan peringkat dua PT terbaik di Sumatera Utara. *Webometrics* adalah sebuah sistem memberikan penilaian terhadap lebih dari 30.000 PT di seluruh dunia," katanya.

Atas dasar itu pula, kata Prof Mansyur, ia mau menjadi dosen tamu visiting profesor di pascasarjana UMA. "Sayangnya mau mengajar di kampus yang memiliki akreditasi baik dan bermutu, seperti UMA," sebutnya. Ia berharap UMA ini bisa menjadi lokomotif bagi PT lain. Karena potensinya cukup bagus ditambah lagi mutu sudah

meningkatkan inovasi, serta memperkuat kapasitas universitas dalam mencapai visinya. "Prestasi UMA kebanggaan masyarakat Sumut," katanya.

Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto mengatakan, capaian akreditasi yang diraih UMA saat ini merupakan kerja keras dari seluruh civitas akademika UMA. "Pencapaian ini tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan atas kerjasama berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pimpinan, alumni dan mitra UMA," ucapnya.

Hal ini patut disyukuri bersama, sebab, katanya, akreditasi memperkuat kepercayaan

HARIAN Analisa

Selasa, 7 Februari 2017

Halaman 7

3.000 Perguruan Tinggi Belum Terakreditasi

Medan, (Analisa)

Sebanyak 3.000 dari 4.540 perguruan tinggi (PT) negeri maupun swasta di Indonesia belum terakreditasi. Jika Mei 2018 belum mengantongi akreditasi, izin PT tersebut terancam dicabut.

"Sudah ditetapkan, *deadline* akreditasi PT pada 11 Mei 2018. Jika pada batas waktu tersebut, PT belum mengantongi akreditasi, izin operasinya dicabut," kata anggota Dewan Majelis Akreditasi BAN-PT, Prof Dr H Mansyur Ramly.

Hal itu disampaikan kepada wartawan Sabtu (4/2) usai memberikan kuliah Analisis Kebijakan Publik di hadapan mahasiswa program studi (prodi) Magister Administrasi (MAP) Pascasarjana (PPs) Universitas Medan Area (UMA).

Didampingi Wakil Rektor I UMA Bidang Akademik, Dr. Heri Kusmanto dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah Indrawaty MP, Prof Mansyur mengatakan saat ini jumlah prodi 22.306, dan yang sudah terakreditasi

18.568 prodi.

"Kebanyakan prodi yang belum terakreditasi adalah prodi yang baru beroperasi," ungkap Prof Mansyur.

Lebih lanjut dikatakannya, keberadaan PT saat ini tidak lagi ditentukan dari status. PTN dan PTS memiliki peluang sama dalam pengembangan mutu. "Penentu saat ini adalah mutu. Konsepnya, siapa bermutu itu yang diterima masyarakat. Tidak peduli apakah PTN atau PTS," kata mantan Ketua BAN-PT itu.

Akreditasi sangat berkaitan dengan mutu sebuah PT. Apabila sebuah PT dinyatakan kredibel, maka akan diberikan akreditasinya sesuai mutu PT tersebut. Karena itu, ia berharap, semua PT berlomba meningkatkan mutu dan akreditasinya.

Apalagi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sudah meresmikan pelaksanaan Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi Online (SAPTO). Melalui sistem ini, Prof Mansyur optimis proses akreditasi akan lebih cepat, mudah dan biaya murah. "SAPTO dijadwalkan

dioperasikan pada Mei 2017, sosialisasi sudah berjalan," ungkapnya.

Sejajar

Menurut Prof Mansyur, ada tiga hal selama ini mengganjal PTN dan PTS mendapatkan akreditasi. Pertama, rasio dan kualitas dosen, laboratorium bersertifikat berikut stafnya, terakhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.

Dalam konteks ini, sebut Prof Mansyur, UMA sudah lulus, sehingga posisinya sejajar dengan universitas terbaik di Indonesia. Secara pribadi, ia melihat ada kekuatan luar biasa dimiliki UMA, sehingga PT ini sangat diperhitungkan di Sumut.

"Bahkan, *website* internasional: *Webometrics* menempatkan UMA peringkat 77 dari 100 universitas terbaik secara nasional dan peringkat dua PT terbaik di Sumatera Utara. *Webometrics* merupakan sebuah sistem memberikan penilaian terhadap lebih dari 30.000 PT di seluruh dunia," katanya.

Atas dasar itu pula, ia mau menjadi dosen tamu *visiting professor* di PPs

UMA. "Saya hanya mau mengaj kampus yang memiliki akred baik dan bermutu, seperti UM sebutnya seraya berharap UMA menjadi lokomotif bagi PT lain."

Prof Mansyur juga mengemukakan prestasi UMA memperoleh akreditasi bagus. Semua prodi dan inst B. Capaian seperti ini harus mer tantangan besar UMA untuk meningkatkan inovasi, serta memperkuat kapasitas universitas dalam mencapai visinya.

Wakil Rektor I UMA, Dr Kusmanto mengatakan, capaian akreditasi yang diraih UMA saat ini merupakan kerja keras dari seluruh civitas akademika UMA. "Pencapaian tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan atas kerja sama berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, ter kependidikan, pimpinan, alumni mitra UMA," ucapnya.

Hal ini patut disyukuri bersama sebab akreditasi memperkuat kepercayaan publik bahwa UMA merupakan PT terbaik. (twh)

HARIAN REALITAS

Senin, 6 Februari 2017

12

UMA Masuk Jajaran PT Terbaik

Medan, Realitas

3.000 dari 4.540 perguruan tinggi (PT) negeri maupun swasta di Indonesia belum terakreditasi. Jika, 11 Mei 2018 belum mengantongi akreditasi, izin PT tersebut terancam dicabut.

"Sudah ditetapkan, Deadline akreditasi PT pada 11 Mei 2018, jika pada batas waktu tersebut, PT belum mengantongi akreditasi, izin operasinya terancam," kata Anggota Dewan Majelis Akreditasi BAN-PT, Prof Dr H Mansyur Ramly.

Berbicara kepada sejumlah wartawan, usai memberikan kuliah Analisis Kebijakan Publik pada Program Studi Magister Administrasi (MAP) Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (4/2), Prof Mansyur Ramly mengatakan, jumlah total prodi ada 22.306, sedangkan yang sudah terakreditasi hanya 18.568 prodi.

"Kebanyakan prodi yang belum terakreditasi adalah prodi yang baru beroperasi," ungkap Prof Mansyur didampingi Wakil Rektor I UMA Bidang Akademik, Dr. Heri Kusmanto, dan Kabag Humas UMA, Ir Asmah

Indrawaty, MP. Lebih lanjut, Prof Mansyur mengatakan, semua prodi dan institusi di PT harus sudah terakreditasi paling lambat 11 Mei 2018.

Dia menegaskan, keberadaan PT saat ini tidak lagi ditentukan dari status PTN dan PTS memiliki peluang sama dalam pengembangan mutu. "Penentu saat ini adalah mutu. Konsepnya, siapa bermutu itu yang diterima masyarakat. Tidak peduli apakah PTN atau PTS," kata mantan Ketua BAN-PT itu.

Menurut Mansyur, akreditasi sangat berkaitan dengan mutu sebuah PT. Apabila sebuah PT dinyatakan kredibel, maka akan diberikan akreditasinya sesuai mutu PT tersebut. Karena itu, ia berharap, semua PT berlomba meningkatkan mutu dan akreditasinya.

Apalagi Menristekdikti, sudah meresmikan pelaksanaan Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi Online (SAPTO). Melalui sistem ini, Prof Mansyur optimis proses akreditasi akan lebih cepat, mudah dan biaya murah. "SAPTO dijadwalkan diop-



DUDUK BERSAMA: Anggota Dewan Majelis Akreditasi BAN-PT, Prof Dr H Mansyur Ramly bersama Wakil Rektor I UMA, Dr Heri Kusmanto di kampus Pascasarjana UMA.

erasikan pada Mei 2017, sosialisasi sudah berjalan," sebutnya.

Prof Mansyur mengatakan, ada tiga hal selama ini mengganjal PTN dan PTS mendapatkan akreditasi, pertama rasio dan kualitas dosen, laboratorium, Labora besertifikat berikut stafnya, terakhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.

Dalam konteks ini, sebut Prof Mansyur, UMA sudah lulus, sehingga posisinya sejajar dengan universitas terbaik di Indonesia. Secara pribadi, Prof Mansyur melihat ada kekuatan luar biasa dimiliki UMA, sehingga PT ini sangat diperhitungkan di Sumut.

Wakil Rektor I UMA, Dr

Heri Kusmanto mengatakan, capaian akreditasi yang diraih UMA saat ini merupakan kerja keras dari seluruh civitas akademika UMA. "Pencapaian ini tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan atas kerjasama berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pimpinan, alumni dan mitra UMA," ucapnya.

Hal ini patut disyukuri bersama, sebab, katanya, akreditasi memperkuat kepercayaan publik bahwa UMA merupakan PT terbaik. "Pengakuan tersebut tidak hanya bersifat institusional namun juga pada individu sehingga membawa manfaat besar bagi mahasiswa dan alumni," katanya. (R-ji)

Mei 2018 Semua Perguruan Tinggi Harus Terakreditasi

MEDAN, TRIBUN - Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) mensosialisasikan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia hingga Juni 2017. Hal itu dikatakan Ketua BAN PT Prof Mansyur Ramli, sebelum menyampaikan kuliah umum di Universitas Medan Area (UMA), Sabtu (4/2).

Ia menuturkan paling lambat 11 Mei 2018 semua perguruan tinggi sudah harus terakreditasi baik program studi dan perguruan tingginya, atau perguruan tinggi tersebut terancam dicabut izinnya atau ditutup.

Ia menuturkan ada 4450-an jumlah perguruan tinggi di Indonesia dan hanya 1400 yang sudah terakreditasi. Sedangkan perguruan akreditasi B hanya 240-an.

"Di sini saya mengapresiasi UMA karena mengalahkan 50-an PTS di Indonesia sebagai



TRIBUN MEDAN/SILFA HUMAIRAH

perguruan tinggi terbaik dan dengan akreditasi B untuk semua program studinya. UMA masuk ranking ke-77 secara nasional perguruan tinggi terbaik dalam penilaian Webometrics. Standar tersebut menempatkan UMA sebagai perguruan tinggi berkaliber internasional," katanya.

Ia menuturkan jika skala nasional UMA nomor 77, namun untuk skala perguruan tinggi terbaik di Sumatera Utara, UMA meraih posisi kedua set-

elah Universitas Sumatera Utara (USU) atau nomor satu di jajaran Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Sumut.

Ia juga menambahkan kini BAN PT mengalami perubahan penamaan dengan dua organ, yakni Dewan Eksekutif mengurus akreditasi perguruan tinggi dan Majelis Akreditasi menetapkan keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan akreditasi.

"Tugas tim BAN PT kali ini bukan hanya mensosialisasikan soal SAPTO, tapi juga perihal peringkat akreditasi untuk kedepannya bukan lagi A, B dan C melainkan akreditasi Unggul, Baik Sekali dan Baik. Tapi instrumen belum selesai dan ditargetkan akan direalisasikan dan segera diaplikasikan pertengahan tahun ini," jelasnya.

Sementara itu, Asmah, humas UMA menuturkan kabar baik untuk UMA juga dalam penilaian Webometrics World pada 2014, UMA hanya berada di posisi ke 17.000 peringkat

PROF Mansyur Ramly, Ketua BAN PT didampingi oleh Dr Heri Kusmanto, WR. Bidang Akademik UMA.



• Senin (Pahing), 6 Februari 2017
• 9 Jumadil Awal 1438 H

Mei 2018, Seluruh Kampus di Indonesia Harus Terakreditasi

Medan-ORBIT: Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) menegaskan, sampai tenggat waktu 11 Mei 2018 seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia harus sudah terakreditasi.

"Baik itu program studi, maupun perguruan tingginya. Kalau tidak, terancam dicabut izinnya oleh menteri sesuai UU no 12 tahun 2012," ujar Ketua BAN PT Prof Mansyur Ramli, di Universitas Medan Area (UMA) Jalan Sei Serayu, Medan, Sabtu (4/2).

Dijelaskan pria 64 tahun itu, sedikitnya ada 4.450 an jumlah perguruan tinggi di Indonesia. Namun hanya 1.400 yang sudah terakreditasi. "Untuk perguruan tinggi dengan akreditasi B baru 240-an saja," ujar Prof Mansyur Ramli.

Katanya, saat ini BAN PT sedang gencar mensosialisasikan Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) kepada seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang akan berlangsung hingga Juni mendatang.

Dalam kesempatan itu pula, dirinya mengaku sangat mengapresiasi UMA karena termasuk bankan menganalakan 50 an PTS di Indonesia saka

gai perguruan tinggi terbaik dan dengan akreditasi B untuk semua program studinya.

"Apalagi UMA masuk ranking ke 77 secara nasional perguruan tinggi terbaik dalam penilaian Webometrics. Standar tersebut menempatkan UMA sebagai perguruan tinggi berkaliber internasional atau world class university," katanya.

Ia menuturkan jika skala nasional UMA menempari posisi 77, namun untuk skala perguruan tinggi terbaik di Sumatera Utara, UMA meraih posisi kedua setelah Universitas Sumatera Utara (USU) atau nomor satu di jajaran Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Sumut.

Pada kesempatan yang sama, dia memaparkan kini BAN PT mengalami perubahan penamaan dengan dua organ, yakni Dewan Eksekutif mengurus akreditasi perguruan tinggi dan Majelis Akreditasi menetapkan keputusan-keputusan dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan akreditasi.

"Tugas tim BAN PT kali ini bukan hanya mensosialisasikan soal SAPTO tapi juga perihal peringkat akreditasi untuk ke depannya."



Ketua BAN PT Prof Mansyur Ramli didampingi WR Bidang Akademik UMA Dr Heri Kusmanto, di kampus tersebut, Sabtu (5/2). ■ORBIT/Marwina Sariwata

A, B dan C melainkan akreditasi Unggul, Baik Sekali dan Baik. Tapi instrumen belum selesai dan ditargetkan akan direalisasikan dan segera diaplikasikan pertengahan tahun ini," jelasnya.

mas UMA menuturkan kabar baik untuk UMA juga dalam penilaian Webometrics World pada 2014. UMA hanya berada di posisi ke 17.000 peringkat dunia, namun kini UMA

ruan tinggi terbaik dunia.

"Kenaikan peringkat UMA cukup drastis, karena UMA terus membenahi dan meningkatkan kualitas dosen, sarana dan prasarana hingga kompetensi mahasiswa," tam-

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Temu Pers Dengan Rektor UMA Tentang Forum Rektor Indonesia
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin / 6 Februari 2017
Pukul : 11.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	_____
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	_____
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	_____
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler

[Handwritten Signature]

WASPADA

WASPADA

Kamis
9 Februari 2017

B12

Forum Rektor Bahas Lima Isu Nasional

Rektor UMA Pokja Penguatan Karakter Bangsa

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA. Yakub Matondang, menghadiri pertemuan Forum Rektor Indonesia (FRI) 2017 di Jakarta Convention Centre (JCC). FRI membahas lima isu nasional, salah satunya penguatan karakter bangsa.

"Kegiatan berlangsung dua hari ini, diikuti seluruh pimpinan rektor negeri maupun swasta se-Indonesia," kata Prof HA. Yakub Matondang kepada sejumlah wartawan di kampus UMA, kemarin. Prof Yakub Matondang mengatakan, FRI forum silaturahmi pimpinan perguruan tinggi untuk duduk bersama sigap dalam merespon berbagai persoalan bangsa dengan memberikan solusi strategis. Untuk tahun 2017 mengangkat tema 'Mewujudkan

Amanah Konstitusi Pendidikan Nasional," ucapnya.

Konferensi FRI tahun ini, sebutnya, merupakan forum membahas peningkatan kualitas mutu pendidikan yang berkaitan dengan jurnal internasional. Kegiatan ini dibuka Presiden Jokowi didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Puan Maharani, Menteri Perikanan dan Kelautan Susi Pudjiastuti, dan Menristekdikti, Mohammad Nasir.

Prof Yakub Matondang menjelaskan, konferensi FRI kali ini dibentuk lima kelompok kerja (pokja) yang membahas hasil kerja selama setahun, yakni pokja tentang peranan haluan negara dalam perencanaan pembangunan nasional jangka panjang, pokja tentang penguatan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa, pokja revitalisasi

pembangunan kemaritiman dan sumber daya laut, serta pokja revitalisasi sistem ekonomi dan demokrasi Pancasila.

"Saya masuk Pokja tentang penguatan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa," kata Prof Yakub Matondang. Selain konferensi, acara ini juga menggelar pameran Education and Training Expo yang menghadirkan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dari dalam dan luar negeri. FRI juga akan mengadakan kegiatan kunjungan ke kampus atau campus tour.

Pada kesempatan itu, kata rektor, Menristekdikti, Prof Mohammad Nasir mendorong, universitas lebih berani secara terbuka mengeluarkan hasil risetnya untuk masyarakat. "Produktivitas riset yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional harus ditingkatkan. Tulisan ilmiah dalam jurnal akan menjadi bagian rekam

ilmiah untuk selamanya," katanya.

Bahkan, Menristekdikti mewacanakan membuat jurnal ilmiah terkreditasi internasional milik Indonesia.

"Kita sangat mengapresiasi keinginan Menristekdikti tersebut. Peran pemikiran pegiat pendidikan tinggi sangat dibutuhkan untuk mewujudkan niat mulia Menristekdikti itu," kata Prof Yakub Matondang. Tujuannya, tentu untuk melahirkan SDM-SDM memiliki etos kerja tinggi, kreativitas dan inovasi tinggi yang berani bersaing dan berkompetisi.

Mengingat, dunia persaingan sudah sangat terbuka sekarang ini. "Karena pemerintah sangat berharap dari forum rektor ini lahir konsep-konsep pendidikan menjadi bangsa yang lebih kompetitif dan memenangkan persaingan dengan bangsa-bangsa lain di dunia," kata Prof Yakub Matondang. (m49/I)

HARIAN Analisa

Februari 2017

Halaman 23

Jurnal Terakreditasi Internasional Indonesia Bakal Dibuat

OR Universitas Medan Area of Dr HA. Yakub Matondang, i konferensi Forum Rektor In-RI) 2017 yang berlangsung di nvention Centre (JCC) belum

an berlangsung dua hari, diikuti mpinan rektor negeri maupun ndonesia,” kata Prof HA. Yakub ig di kampus UMA, Rabu (8/2). ingi Kabag Humas, Asmah MP, Prof Yakub Mantondang un konferensi FRI itu bertujuan um silaturahmi pimpinan pergu- untuk duduk bersama agar sigap berbagai persoalan bangsa mberikan solusi strategis. tahun 2017 mengangkat tema an Amanah Konstitusi Pendi- onal,” ucapnya.

nsi FRI tahun ini, sebutnya,

merupakan forum membahas peningkatan kualitas mutu pendidikan yang berkaitan dengan jurnal internasional.

Kegiatan ini dibuka Presiden RI Jokowi didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Puan Maharani, Menteri Perikanan dan Kelautan Susi Pudjiastuti, dan Menristekdikti, Mohammad Nasir.

Prof Yakub Matondang memaparkan konferensi FRI kali ini dibentuk lima kelompok kerja (pokja) yang membahas hasil kerja selama setahun, yakni pokja tentang peranan haluan negara dalam perencanaan pembangunan nasional jangka panjang, pokja tentang penguatan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa, pokja revitalisasi pembangunan kemaritiman dan sumber daya laut, serta pokja revitalisasi sistem ekonomi dan demokrasi Pancasila.

“Saya masuk Pokja tentang penguatan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa,” kata Prof Yakub Matondang.

Selain konferensi, acara ini juga menggelar pameran Education and Training Expo yang menghadirkan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dari dalam dan luar negeri.

Jurnal Ilmiah

Pada konferensi tersebut, ungkap Reektor UMA, Menristekdikti, Prof Mohammad Nasir mendorong, universitas lebih berani secara terbuka mengeluarkan hasil risetnya untuk masyarakat.

“Produktivitas riset yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional harus ditingkatkan. Tulisan ilmiah dalam jurnal akan menjadi bagian rekam ilmiah untuk selamanya,” katanya.

Bahkan, Menristekdikti mewacanakan membuat jurnal ilmiah terakreditasi inter-

nasional milik Indonesia.

“Kita sangat mengapresiasi keinginan Menristekdikti tersebut. Peran pemikiran pegiat pendidikan tinggi sangat dibutuhkan untuk mewujudkan niat mulia Menristekdikti itu,” kata Prof Yakub Matondang.

Ditambahkannya, dengan adanya jurnal internasional milik Indonesia, diharapkan dapat melahirkan SDM-SDM yang memiliki etos kerja tinggi, kreativitas dan inovasi tinggi yang berani bersaing dan berkompetisi. Apalagi dunia pendidikan persaingan sudah sangat terbuka saat ini.

“Pemerintah sangat berharap dari forum rektor ini lahir konsep-konsep pendidikan menjadi bangsa yang lebih kompetitif dan memenangkan persaingan dengan bangsa-bangsa lain di dunia,” ucap Prof Matondang. **(taufik wal hidayat)**

No. Form : FM-HPT-01-01
Rev: 00
Tgl Eff. 01 Des 2012

HARIAN REALITAS

Rektor UMA Hadiri FRI Bahas Lima Isu Nasional

Medan, Realitas

Rektor Universitas Medan Area (UMA) Prof Dr HA. Yakub Matondang, menghadiri langsung pertemuan Forum Rektor Indonesia (FRI) 2017 yang berlangsung di Jakarta Convention Centre (JCC).

“Kegiatan yang berlangsung dua hari ini, diikuti seluruh pimpinan rektor negeri maupun swasta se-Indonesia,” kata Prof HA. Yakub Matondang kepada sejumlah wartawan di kampus UMA, kemarin.

Prof Yakub Matondang, kegiatan ini bertujuan forum silaturahmi pimpinan perguruan tinggi untuk duduk bersama sigap dalam merespon berbagai persoalan bangsa dengan memberikan solusi strategis. “Untuk tahun 2017 mengangkat tema ‘Mewujudkan Amanah Konstitusi Pendidikan Nasional,’” ucapnya.

Konferensi FRI tahun ini, sebutnya, merupakan forum membahas peningkatan

kualitas mutu pendidikan yang berkaitan dengan jurnal internasional. Kegiatan ini dibuka Presiden RI Jokowi didampingi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia Puan Maharani, Menteri Perikanan dan Kelautan Susi Pudjiastuti, dan Menristekdikti, Mohammad Nasir.

Prof Yakub Matondang menjelaskan, konferensi FRI kali ini dibentuk lima kelompok kerja (pokja) yang membahas hasil kerja selama setahun, yakni pokja tentang peranan haluan negara dalam perencanaan pembangunan nasional jangka panjang, pokja tentang penguatan karakter dan nilai-nilai budaya bangsa, pokja revitalisasi pembangunan kemaritiman dan sumber daya laut, serta pokja revitalisasi sistem ekonomi dan demokrasi Pancasila.

“Saya masuk Pokja tentang penguatan karakter dan

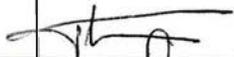
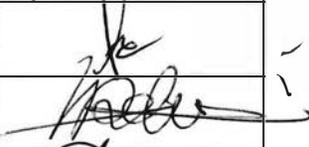
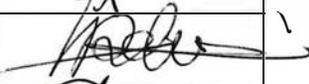
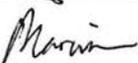
nilai-nilai budaya bangsa,” kata Prof Yakub Matondang. Selain konferensi, acara ini juga menggelar pameran Education and Training Expo yang menghadirkan Perguruan Tinggi Negeri/Swasta dari dalam dan luar negeri. FRI juga akan mengadakan kegiatan kunjungan ke kampus atau campus tour.

Pada kesempatan itu, Menristekdikti, Prof Mohammad Nasir mendorong, universitas lebih berani secara terbuka mengeluarkan hasil risetnya untuk masyarakat. “Produktivitas riset yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional harus ditingkatkan. Tulisan ilmiah dalam jurnal akan menjadi bagian rekam ilmiah untuk selamanya,” katanya.

Bahkan, Menristekdikti mewacanakan membuat jurnal ilmiah terkreditasi internasional milik Indonesia. “Kita sangat mengapresiasi keinginan Menristekdikti tersebut. (R-ji)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pertanian Modern Berkelanjutan (FP)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin / 6 Februari 2017
Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Silva	Tribun	✓	
5.	Nova	Orbit	✓	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Kamis

9 Februari 2017

B12

Pertanian UMA Tawarkan Desain Taman Kota Modern

MEDAN (Waspada): Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) menyatakan kesiapannya melakukan program berkebun di perkotaan yang dikenal sebagai Urban Farming.

"Fakultas Pertanian UMA siap bekerja sama jika Pemko Medan ingin melakukan program urban farming," ucap Dekan Pertanian UMA, Dr. Syahbuddin Hasibuan, M.Si di sela-sela seminar sehari "Pertanian Modern dan Berkelanjutan Menyongsong Urban farming dan Produk Unggulannya" Senin (6/2) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Seminar menghadirkan narasumber Dr Ir Syahbuddin Hasibuan, M.Si, Dr Ir Siti Maryam Harahap, M.Si dan Dr. Ir. Bambang Hermano, M. Si. Kegiatan itu diikuti ratusan siswa SMA dari 23 SMA sederajat se Kota Medan.

Lebih lanjut dekan Pertanian UMA ini mengatakan ruang terbuka hijau atau lahan-lahan perkotaan tidak harus selalu ditanam dengan tanaman hutan. Desain tanaman bisa dengan tanaman sayuran atau buah-buahan.

"Taman kota tidak harus dengan tanaman hutan, bisa dengan tanaman sayuran atau buah-buahan. Saya titip pesan kepada Pak Wali Kota Medan kita bisa bikin metode vertikutur," ujar Syahbuddin.

Dia juga mengatakan warga kota sebenarnya bisa bercocok tanam di lahan yang sempit dengan menggunakan metode hidroponik, yakni memanfaatkan botol-botol bekas untuk media menanam.

Metode ini katanya sangat bermanfaat mendukung program pertanian modern dan berkelanjutan dengan produk-produk unggulan yang dibutuhkan masyarakat, seperti cabai dan bawang serta tanaman sayuran lainnya.

Mengenai penggunaan pupuk, Dr Syahbuddin mengatakan pupuk anorganik sebenarnya merusak tanah. Sebab pupuk anorganik adalah pupuk yang terbuat dengan proses fisika, kimia, atau biologis. Karena itu sebaiknya menggunakan pupuk alamiah atau pupuk organik.

Sementara itu, Dr Siti Maryam Harahap, M.Si menjelaskan pemberian pupuk terhadap tanaman harus seimbang.

Pemberian pupuk yang tidak seimbang dan banyak menggunakan pestisida (pupuk anorganik) dapat mempengaruhi kesuburan tanah dan berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Sehingga dalam jangka tertentu tanah harus direhabilitasi.

Pertanian modern atau berkelanjutan, ujarnya ada empat faktor yang harus diperhatikan yakni ramah lingkungan, menyetatkan manusia, hasil yang melimpah, dan harus tetap menjaga kesuburan tanah.

Sebelumnya Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir. Zulhery Noer MP saat membuka seminar sehari tersebut mengatakan Indonesia sangat membutuhkan tenaga ahli di bidang pertanian, mengingat besarnya kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup masyarakat.

Ditambahkannya pertanian adalah pemberi makan dunia, tanpa pertanian, manusia mau makan apa, tidak mungkin kita makan besi, atau makan angin. (cra/B)



Taman Kota Tidak Harus Tanaman Hutan UMA Siap Bekerja Sama Pemko Medan

Fakultas Pertanian Universitas Medan (Faperta UMA) menyatakan akan melakukan program berkebun di taman yang dikenal sebagai *Urban Farming*.

Fakultas Pertanian UMA siap bekerja sama dengan Pemko Medan ingin melakukan program *urban farming*," ucap Dekan Faperta UMA, Dr. Syahbuddin Hasibuan, dalam acara *Analisa* di sela-sela seminar *Pertanian Modern dan Berkelanjutan* yang bertema "Urban Farming dan Berkelanjutan" Senin (6/2) di Gedung Aula Kampus I UMA Jalan Kolam Air.

Acara ini menghadirkan narasumber Dr. Syahbuddin Hasibuan, M.Si, Dr. Ir. M. Harahap, M.Si dan Dr. Ir. Hermanto, M. Si. Kegiatan itu dihadiri oleh 23 SMA/MA Kota Medan.

Menurut Dekan Pertanian UMA ini adalah ruang terbuka hijau atau lahan pertanian yang tidak harus seluditanam dengan tanaman hutan. Desain tanaman di taman sayuran atau buah-

di kota tidak harus dengan tanaman hutan, bisa dengan tanaman sayuran atau buah-buahan. Saya titipkan kepada Pak Walikota Medan kita untuk mempromosikan metode vertikultur," ujar Syahbuddin.

Dr. Syahbuddin mengatakan warga kota bisa bercocok tanam di lahan sempit dengan menggunakan metode hidroponik.



Analisa/taufik wal hidayat

PAPARKAN: Dr Siti Maryam Harahap, MSi memaparkan sistem pertanian modern dan berkelanjutan pada seminar sehari yang digelar Fakultas Pertanian UMA di Convention Hall Kampus I, Senin (6/2).

Metode hidroponik, yakni memanfaatkan botol-botol bekas untuk media menanam.

Metode ini katanya sangat bermanfaat

mendukung program pertanian modern dan berkelanjutan dengan produk-produk unggulan yang dibutuhkan masyarakat, seperti cabai dan bawang serta tanaman

sayuran lainnya.

Mengenai penggunaan pupuk, Dr Syahbuddin mengatakan pupuk anorganik sebenarnya merusak tanah. Sebab pupuk anorganik adalah pupuk yang terbuat dengan proses fisika, kimia, atau biologis. Karena itu sebaiknya menggunakan pupuk alamiah atau pupuk organik.

Sementara itu, Dr Siti Maryam Harahap, M.Si menjelaskan pemberian pupuk terhadap tanaman harus seimbang.

Pemberian pupuk yang tidak seimbang dan banyak menggunakan pestisida (pupuk anorganik) dapat mempengaruhi kesuburan tanah dan berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Sehingga dalam jangka tertentu tanah harus direhabilitasi.

Pertanian modern atau berkelanjutan, ujarnya ada empat faktor yang harus diperhatikan yakni ramah lingkungan, menyehatkan manusia, hasil yang melimpah, dan harus tetap menjaga kesuburan tanah.

Sebelumnya Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir. Zulhery Noer MP saat membuka seminar sehari tersebut mengatakan Indonesia sangat membutuhkan tenaga ahli di bidang pertanian, mengingat besarnya kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup masyarakat.

Ditambahkannya pertanian adalah pemberi makan dunia, tanpa pertanian, manusia mau makan apa, tidak mungkin kita makan besi, atau makan angin. (taufik wal hidayat)

HARIAN REALITAS

Rabu, 8 Februari 2017

12



PAPARKAN : Dr Siti Maryam Harahap, M.Si memaparkan sistem pertanian modren dan berkelanjutan pada semina sehari yang digelar Fakultas Pertanian UMA di Convention Hall Kampus I, Senin (6/2).

Faperta UMA Siap Laksanakan Progam Urban Farming

Medan, Realitas

Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (Faperta UMA) menyatakan kesiapannya melakukan program berkebun di perkotaan yang dikenal sebagai Urban Farming.

"Fakultas Pertanian UMA siap bekerja sama jika Pemko Medan ingin melakukan program urban farming," ucap Dekan Pertanian UMA, Dr. Syahbuddin Hasibuan, M.Si di sela-sela seminar sehari "Pertanian Modern dan Berkelanjutan Menyongsong Urban Farming dan Produk Unggulan" Senin (6/2) di Convention Hall Kampus I UMA.

Universitas Medan Area Kolum Medan Estate.

Seminar itu menghadirkan narasumber Dr Ir Syah-

Lebih lanjut Dekan Pertanian UMA ini mengatakan ruang terbuka hijau atau lahan-lahan perkotaan tidak harus selalu ditanam dengan tanaman hutan. Desain tanaman bisa dengan tanaman sayuran atau buah-buahan.

"Taman kota tidak harus dengan tanaman hutan, bisa dengan tanaman sayuran atau buah-buahan. Saya titip pesan kepada Pak Walikota Medan kita bisa bikin metode vertikultur," ujar Syahbuddin.

Dia juga mengatakan warga kota sebenarnya bisa bercocok tanam di lahan yang sempit dengan menggunakan metode hidroponik, yakni memanfaatkan botol-botol bekas untuk media menanam.

Sementara itu, Dr Siti

puk anorganik) dapat mempengaruhi kesuburan tanah dan berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Sehingga dalam jangka tertentu tanah harus direhabilitasi.

Pertanian modern atau berkelanjutan, ujarnya ada empat faktor yang harus diperhatikan yakni ramah lingkungan, menyehatkan manusia, hasil yang melimpah, dan harus tetap menjaga kesuburan tanah.

Sebelumnya Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA, Ir. Zulhery Noer MP saat membuka seminar sehari tersebut mengatakan Indonesia sangat membutuhkan tenaga ahli di bidang pertanian, mengingat besarnya kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangkaan bidu-

Tribun Medan

SELASA
7 FEBRUARI 2017

11

Jangan Kehabisan Ide Bercocok Tanam

● Fakultas Pertanian UMA Bahas Cara Bertani di Perkotaan

MEDAN, TRIBUN - Para lulusan Fakultas Pertanian tak boleh kehabisan akal memanfaatkan lahan yang terbatas di perkotaan untuk bercocok tanam.

Dalam seminar sehari bertemakan Pertanian Modern dan Berkelanjutan Menyongsong Urban Farming dan Produk Unggulannya di Convention Hall Universitas Medan Area (UMA), Syahbuddin bilang budi daya pertanian harusnya tak terpatok pada tanah, melainkan juga metode hidroponik.

Hidroponik adalah cara bercocok tanam tanpa menggunakan tanah, biasanya menggunakan media paralon atau botol minuman. "Atau bisa dengan cara *vertikultur* memanfaatkan atap rumah, dinding atau halaman lantai semen pun bisa. Jadi bercocok tanam dibuat vertikal setinggi mungkin, ini cukup mudah dan bisa diaplikasikan di mana saja," jelas Dekan Fakultas

Pertanian UMA itu, Senin (6/2).

Selain Syahbuddin, pada seminar turut menjadi pembicara Wakil Rektor Universitas Alwasliyah Bambang Hermanto dan staf dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPPT) Siti Maryam.

Syahbuddin menjelaskan cabai tidak akan mahal jika satu rumah menanam minimal lima pohon cabai.

Pertanian, ia sebut harus segera disosialisasikan jadi hobi masyarakat perkotaan, yakni dengan menyisihkan waktu satu jam sehari untuk berkebun pagi atau sore.

"Jadi masyarakat kota tidak perlu lagi mencari produk organik tapi menciptakan produk organik. Bahkan aman untuk kesehatan dan lingkungan," jelasnya.

Namun, sosialisasi ini butuh kerja sama dengan pemerintah kota. Begitu pula dengan ruang terbuka hijau atau taman kota juga bisa dimanfaatkan menjadi

sumber organik dengan ditanam sayur dan buah. Dirinya sedikit mengkritisi, bahwa taman kota sebenarnya tidak harus ditanam dengan tanaman hutan yang tidak menghasilkan.

Taman kota, bisa didesain sedemikian rupa, misal, membuat taman sayur dengan menciptakan *vertikultur* dan tetap memperindah taman.

Sementara itu Siti Maryam menuturkan jurusan pertanian kini cukup menjanjikan untuk membuka dan mendapat pekerjaan, mengingat makanan menjadi sumber kehidupan manusia.

"Jurusan pertanian terbuka untuk menjadi peneliti, pembuat ide cara mengembangkan dan penanaman yang baik, dan menghasilkan makanan yang bermutu dan bergizi," tegasnya dalam seminar yang dihadiri 150-an pelajar dari 23 perwakilan SMA se-Kota Medan. (sil)

• Selasa (Pon), 7 Februari 2017
• 10 Jumadil Awal 1438 H



Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Syaibuddin Hasibuan MSi berfoto bersama dengan peserta seminar, Senin (6/2) di kampus tersebut, Jalan K Estate, Percut Sei Tuan. ■ORBIT/Marwina Sannova

Urban Farming, Solusi Berkebun di Lahan Sempit

"KALAU ada barang-barang yang berorientasi sebagai limbah seperti kaleng susu, tempat oli, atau tempat minuman bekas bisa kita manfaatkan, entah orientasinya hidroponik atau vertikultur"

Medan-ORBIT: Maraknya ulihfungsi lahan yang awalnya sebagai budidaya tanaman tertentu menjadi gedung, perumahan dan sebagainya mengakibatkan lahan untuk pertanian semakin menyempit bahkan tidak tersedia sana sekali.

Hal tersebut diungkapkan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA) Dr Ir Syaibuddin Hasibuan MSi

Kegiatan tersebut diikuti 150-an siswa dan siswi dari 23 Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Medan.

Syaibuddin Hasibuan menuturkan, saat ini ada kelompok-kelompok masyarakat yang mulai menggalakkan urban farming atau yang biasa disebut pertanian perkotaan. "Urban farming itu orientasinya yakni efisiensi penggunaan lahan. Artinya lahan yang sedikit saja kita bisa bertanam," kata dia.

Dijelaskan lulusan Universitas Pertanian Bogor (IPB) itu, banyak cara-cara untuk melakukan urban farming

yang memanfaatkan air sebagai media. Ada juga vertikultur yang orientasinya memanfaatkan lahan yang sedikit tapi sistemnya bertangga/bertingkat dengan menggunakan paralon bekas jangan dibuang sebarangpun panjangnya bisa kita sambung. Dan itu bisa gunakan sebagai tempat menanam apa saja," bebernya.

Modalnya pun sambung dia, cukup murah dan terjangkau yakni dengan pemanfaatan barang bekas. "Kalau ada barang-barang yang berorientasi sebagai limbah seperti kaleng susu, tempat oli, atau tempat minuman bisa kita

ini melakukan urban farming. "Saya prediksi kalau satu keluarga saja bisa menanam 10 cabai, dan satu pohon menghasilkan satu ons, maka tentu bisa dipanen satu kilo. Tentu akan sangat membantu rumahtangga. Dengan cara pendekatan ini pun, orang kota itu jangan panik kalau tak ada lahan," tuturnya.

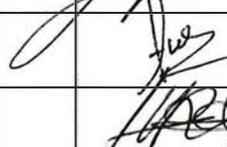
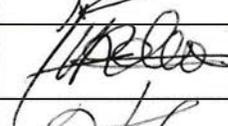
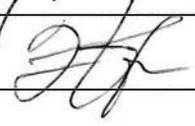
Meski begitu diakuinya, tidak berjalannya urban farming di Kota Medan didasari oleh kemauan yang rendah dari tiap-tiap warga di perkotaan. "Sebenarnya itu yang menjadi kendala dan itu merupakan kerja berat bagai-

kait urban farming t Syaibuddin mengaku kini belum ada sama. Meski begitu, dirinya UMA siap memberi n jika pemerintah ingin lakkannya di masyarakat

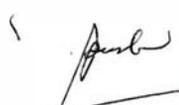
"Kami siap kalau u nya pemerintah ko memanfaatkan lahan kosong di Kota Medan. Terbuka Hijau (RTH) nya tidak selamanya tanam tanaman hut oriasinya tidak n silkan pun dia meng dalam jangka wakt dalam bentuk kayu. Sebenarnya kalau

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Pelatihan Auditor SPMI
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin / 13 Februari 2017
Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Zahendra	Medan Bisnis	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA
Kamis
16 Februari 2017

B12

UMA Gelar Pelatihan AMD Dan SPMI

MEDAN (Waspada): Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan Auditor Mutu Internal (AMD) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Convention Hall Kampus I UMA Jl. Kolam Medan Estate.

Kegiatan selama tiga hari itu dimulai Senin (13/2) hingga Rabu (15/2), dan dibuka Rektor UMA, Prof. Dr. H A Yakub Matondang, MA. Tampil sebagai pembicara Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Sumut, Dr. Mahriyuni M. Hum, Prof. Dr. Dadan Ramdan M. Eng MSc, Dr. Darwin M. Pd, Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda M. Si dan Prof. Dr. Hj Retna Astuti K, M. Si.

Ketua Yayasan Pendidikan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs. Erwin Siregar MBA menyatakan kebanggaannya karena UMA sampai saat ini masih melaksanakan komitmen SPMI. UMA katanya tetap antusias membangun mutu pendidikan melalui SPMI. SPMI identik dengan mutu. "Penerapan SPMI Tentunya mendukung akreditasi UMA menuju akreditasi A," ujar Erwin Siregar.

Dijelaskannya, SPMI memberikan jaminan kepuasan tidak saja kepada stakeholder tetapi juga kepada pengelola dan yayasan. Namun Erwin mengakui membangun SPMI tidak bisa menyeluruh tetapi secara bertahap. Ada delapan standar dalam melaksanakan SPMI seperti standar tentang SDM dan tata kelola. Karena itu perlu ada tim auditor yang fungsinya tidak hanya mengaudit tapi juga melakukan asesmen.

"SPMI baru di UMA. Kita buat target tahun 2017 ini di lingkungan fakultas pelaksanaan minimal 75 persen. Dan di awal tahun 2018 sudah 100 persen melaksanakan implementasi SPMI," ucap Erwin seraya menyebutkan pihaknya akan menerapkan SPMI secara online agar lebih memudahkan.

Erwin menceritakan tahun 2010 UMA telah menerima sertifikat SPMI dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Belmawa). Belmawa nantinya akan melihat implementasi SPMI bukan dari dokumentasi tapi pelaksanaan yang ada. Kedua Belmawa akan melihat proses metode SPMI di UMA dan ketiga siapa editornya.

Untuk itu diharapkan auditor nantinya mampu melaksanakan audit yang sebenarnya dan pada akhirnya dapat memberikan asesmen kepada pihak rektorat dan yayasan. "Tahun 2017 ini pilot project SPMI adalah Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Pascasarjana UMA," ucap Erwin. Rektor UMA, Prof. Dr. H A Yakub Matondang, MA berharap kegiatan yang diikuti para fungsionaris tingkat fakultas dan rektorat di lingkungan UMA itu semakin mempercepat peningkatan mutu di UMA.

Turut memberikan sambutan Penanggungjawab SPMI, Dr Heri Kusmanto MA dan Ketua Panitia, Chalis Fajri Hasibuan ST, MsC. (m49/A)



Analisa

Kamis, 16 Februari 2017

Halaman 24

LPM UMA Gelar Pelatihan AMD SPMI Penerapan SPMI Dukung Kualitas Pendidikan



Analisa/taufik wal hidayat

SERAHKAN: Rektor UMA, Prof Yakub Matondang menyerahkan sertifikat sebagai pembicara kepada Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Sumut, Dr. Mahriyuni M. Hum disaksikan Prof. Dadan Ramdan, Dr. Heri Kusmanto dan Ir. Haniza, MT pada pembukaan pelatihan Auditor Internal Sistem Penjaminan Mutu Internal di Convention Hall Kampus I UMA, Senin (13/2).

LEMBAGA Penjamin Mutu (LPM) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan Auditor Mutu Internal (AMD) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kalam Medan Estate.

Kegiatan selama tiga hari itu dimulai Senin (13/2) hingga Rabu (15/2), dibuka Rektor UMA, Prof. Dr. H A Yakub Matondang, MA.

Tampil sebagai pembicara Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Sumut, Dr. Mahriyuni M. Hum, Prof. Dr. Dadan Ramdan M. Eng MSc, Dr. Darwin M. Pd, Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda M. Si dan Prof. Dr. Hj Retna Astuti K, M. Si.

Ketua Yayasan Pendidikan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs. Erwin Siregar MBA menyatakan kebanggaannya karena UMA sampai saat ini masih melaksanakan komitmen SPMI. UMA katanya tetap antusias membangun mutu pendidikan melalui SPMI. SPMI identik dengan mutu.

Penerapan SPMI Tentunya mendukung akreditasi UMA menuju akreditasi A," ujar Erwin Siregar.

tim auditor yang fungsinya tidak hanya mengaudit tapi juga melakukan asesmen.

"SPMI baru di UMA: Kita buat target tahun 2017 ini di lingkungan fakultas pelaksanaan minimal 75 persen. Dan di awal tahun 2018 sudah 100 persen melaksanakan implementasi SPMI," ucap Erwin seraya menyebutkan pihaknya akan menerapkan SPMI secara online agar lebih memudahkan.

Erwin menceritakan tahun 2010 UMA telah menerima sertifikat SPMI dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Belmawa). Belmawa nantinya akan melihat implementasi SPMI bukan dari dokumentasi tapi pelaksanaan yang ada. Kedua Belmawa akan melihat proses metode SPMI di UMA dan ketiga siapa editornya.

Untuk itu diharapkan auditor nantinya mampu melaksanakan audit yang sebenarnya dan pada akhirnya dapat memberikan asesmen kepada pihak rektorat dan yayasan. "Tahun 2017 ini pilot project SPMI adalah Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Pascasarjana UMA," ucap Erwin.

HARIAN REALITAS

Selasa, 14 Februari 2017

9

LPM UMA Gelar Pelatihan AMD SPMI



Medan, Realitas

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan Auditor Mutu Internal (AMD) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan selama tiga hari itu dimulai Senin (13/2) hingga Rabu (15/2), dan dibuka Rektor UMA, Prof. Dr. H A Yakub Matondang, MA.

Tampil sebagai pembicara Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Sumut, Dr. Mahriyuni M.Hum, Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng MSc, Dr. Darwin M.Pd, Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda M.Si dan Prof. Dr. Hj Retna Astuti K, M.Si.

Ketua Yayasan Pendidikan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs. Erwin Siregar MBA menyatakan kebanggaannya karena UMA sampai saat ini masih melaksanakan komitmen SPMI. UMA katanya tetap antusias membangun mutu

“Penerapan SPMI Tentunya mendukung akreditasi UMA menuju akreditasi A,” ujar Erwin Siregar.

Dijelaskannya, SPMI memberikan jaminan kepuasan tidak saja kepada stakeholder tetapi juga kepada pengelola dan yayasan. Namun Erwin mengakui membangun SPMI tidak bisa menyeluruh tetapi secara bertahap. Ada delapan standar dalam melaksanakan SPMI seperti standar tentang SDM dan tata kelola. Karena itu perlu ada tim auditor yang fungsinya tidak hanya mengaudit tapi juga melakukan asesmen.

“SPMI baru di UMA. Kita buat target tahun 2017 ini di lingkungan fakultas pelaksanaan minimal 75 persen. Dan di awal tahun 2018 sudah 100 persen melaksanakan implementasi SPMI,” ucap Erwin seraya menyebutkan pihaknya akan menerapkan SPMI secara online agar lebih memudahkan.

Erwin menceritakan

Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Belmawa). Belmawa nantinya akan melihat implementasi SPMI bukan dari dokumentasi tapi pelaksanaan yang ada. Kedua Belmawa akan melihat proses metode SPMI di UMA dan ketiga siapa editornya.

Untuk itu diharapkan auditor nantinya mampu melaksanakan audit yang sebenarnya dan pada akhirnya dapat memberikan asesmen kepada pihak rektorat dan yayasan. “Tahun 2017 ini pilot project SPMI adalah Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Pascasarjana UMA,” ucap Erwin.

Rektor UMA, Prof. Dr. H A Yakub Matondang, MA berharap kegiatan yang diikuti para fungsionaris tingkat fakultas dan rektorat di lingkungan UMA itu semakin mempercepat peningkatan mutu di UMA.

Turut memberikan sambutan Penanggungjawab SPMI, Dr. Heri Kusmanto MA dan

Medan **Bisnis**

VII

Rabu, 15 Februari 2017

LPM UMA Gelar Pelatihan AMD SPMI

■zahendra

MedanBisnis - Medan

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan Auditor Mutu Internal (AMD) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Convention Hall Kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Kegiatan selama tiga hari itu dimulai, Senin (13/2) hingga Rabu (15/2), dan dibuka Rektor UMA Prof Dr H A Yakub Matondang MA.

Tampil sebagai pembicara Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah I Sumut, Dr Mahriyuni MHum, Prof Dr Dadan Ramdan MEng MSc, Dr Darwin MPd, Prof Dr Ir Siti Herlinda MSi dan Prof Dr Hj Retna Astuti K MSi.

Ketua Yayasan Pendidikan Pendidikan Haji Agus Salim (YPHAS), Drs Erwin Siregar MBA menyatakan kebanggaannya karena UMA sampai saat ini masih melaksanakan komitmen SPMI. UMA, katanya tetap antusias membangun mutu pendidikan melalui SPMI. SPMI identik dengan mutu. "Penerapan SPMI tentunya mendukung akreditasi UMA menuju akreditasi A," ujar Erwin Siregar.

Dijelaskannya, SPMI memberikan jaminan kepuasan tidak saja kepada stakeholder tetapi juga kepada pengelola dan yayasan. Namun Erwin mengakui membangun SPMI tidak bisa menyeluruh tetapi secara bertahap.

Ada delapan standar dalam melaksanakan SPMI seperti standar tentang SDM dan tata kelola. Karena itu perlu ada tim auditor yang fungsinya tidak hanya mengaudit tapi juga melakukan asesmen.

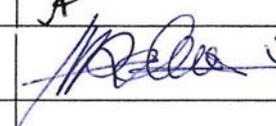
"SPMI baru di UMA. Kita buat target tahun 2017 ini di lingkungan fakultas pelaksanaan minimal 75 persen. Dan di awal tahun 2018 sudah 100 persen melaksanakan implementasi SPMI," ucap Erwin seraya menyebutkan pihaknya akan menerapkan SPMI secara online agar lebih memudahkan.

Erwin menceritakan tahun 2010 UMA telah menerima sertifikat SPMI dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Belmawa). Belmawa nantinya akan melihat implementasi SPMI bukan dari dokumentasi tapi pelaksanaan yang ada. Kedua Belmawa akan melihat proses metode SPMI di UMA dan ketiga siapa editornya.

Untuk itu diharapkan auditor nantinya mampu melaksanakan audit yang sebenarnya dan pada akhirnya dapat memberikan asesman kepada pihak rektorat dan yayasan. "Tahun 2017 ini pilot project

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Peiatinan Legai Drafting (Fh)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/ 16 Februari 2017
Pukul : 09.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferūnan Sembiring	Waspadia	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokolier

WASPADA

WASPADA

Kamis
2 Maret 2017

B12



REKTOR UMA Prof HA Yakub Matondang bersama Dekan FH UMA Dr. Utary Maharany Barus, dan narasumber serta peserta pelatihan Legal Contract Drafting

Waspada/Muhammad Ferdinan Sembiring

FH UMA Gelar Pelatihan Legal Contract Drafting

MEDAN (Waspada): Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area mengadakan pelatihan Legal Contract Drafting diikuti para peserta mahasiswa, sarjana hukum, pegawai Pelindo I untuk membekali kemampuan membuat legal kontrak. Pelatihan berlangsung pekan lalu di Swiss-Belhotel Medan dibuka Rektor UMA, Prof Dr HA Yakub Matondaang.

Melalui pelatihan ini diharapkan peserta mempunyai daya saing yang tinggi dan berkualitas karena *legal contract drafting* ini sangat penting dikuasai oleh para sarjana hukum, ujar Dekan FH UMA, Dr. Utary Maharany Barus, SH, M.Hum selaku ketua Panitia.

Menurutnya, pelatihan pada sesi pertama, materinya adalah *legal drafting*, dan pada sesi kedua adalah *contract drafting* yang menghadirkan pemateri dari akademisi Universitas Airlangga, Prof Agus Yudha, Dr Mahmud Siregar dari FH USU, dan Dr Ricardo Simanjuntak wakil Ketua Umum Peradi, di mana para sumber berpengalaman dalam bidang *legal drafting* dan *contract drafting*.

"Pelatihan Legal Drafter dan Contract Drafting ini benar-benar acara yang sangat eksklusif, dikarenakan pesertanya yang sangat terbatas, ujar dekan. Dalam pelatihan ini, mahasiswa FH UMA dan pegawai Pelindo I terlihat sangat antusias untuk mengikuti Pelatihan Legal Drafter dan Contract Drafting, karena pelatihan ini menurut mereka sangat berguna dan bermanfaat untuk ke depannya." "Ke depannya kami akan menyelenggarakan kegiatan serupa dengan lingkup yang lebih luas," ujar dekan.

Dalam pembuatan legal drafting, Prof Agus Yudha mengungkapkan yang terpenting dalam pembuatan perundang-undangan dan naskah akademik itu, harus merujuk pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2011, dan bahasa hukum sejatinya harus bersifat lugas, tegas dan tidak boleh bermakna ganda.

Lebih jauh, katanya, perjanjian atau kontrak menjadi penting bagi perusahaan sebagai perlindungan hukum dalam setiap

HARIAN Analisa

Jumat, 10 Maret 2017

Halaman 6

FH UMA Gelar “Legal Contract Drafting”

Medan, (Analisa)

Fakultas Hukum (FH), Universitas Medan Area (UMA) menggelar pelatihan “legal contract drafting” diikuti para mahasiswa, sarjana hukum, pegawai Pelindo I untuk membekali kemampuan membuat legal kontrak. Pelatihan itu berlangsung baru-baru ini di Medan dan dibuka Rektor UMA, Prof Dr HA Yakub Matondang.

Dekan FH UMA, Dr. Utary Maharyany Barus, SH, M.Hum yang juga Ketua Panitia mengatakan, melalui pelatihan ini diharapkan peserta mempunyai daya saing yang tinggi dan berkualitas, karena “legal contract drafting”. Sebab hal ini sangat penting dikuasai para sarjana hukum.

Menurutnya, pelatihan pada sesi pertama, materinya adalah “legal drafting” dan pada sesi kedua adalah “contract drafting”. Pemateri berasal dari akademisi Universitas Airlangga, Prof Agus Yudha, Dr Mahmud Siregar dari FH USU, dan Dr Ricardo Simanjuntak Wakil Ketua Umum Peradi

“Pelatihan ini benar-benar acara yang sangat eksklusif, karena pesertanya sangat terbatas,” ujar dekan.

Dalam pelatihan ini, mahasiswa FH UMA dan pegawai Pelindo I terlihat sangat antusias untuk mengikuti, karena menurut mereka sangat berguna dan bermanfaat untuk ke depannya.

“Ke depannya kami akan menyelenggarakan kegiatan serupa dengan

lingkup yang lebih luas,” ujar Dr Utary.

Dalam pembuatan “legal drafting”, Prof Agus Yudha mengungkapkan yang terpenting dalam pembuatan perundang-undangan dan naskah akademik itu, harus merujuk pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011, dan bahasa hukum sejatinya harus bersifat lugas, tegas dan tidak boleh bermakna ganda.

Lebih jauh, katanya, perjanjian atau kontrak menjadi penting bagi perusahaan sebagai perlindungan hukum, dalam setiap transaksi bisnis yang dilakukan. Segala hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat, tertuang dalam hukum kontrak yang telah disepakati bersama. (twh)

REALITAS

Rabu, 1 Maret 2017

REALITAS 8

FH UMA Gelar Pelatihan Legal Contract Drafting

Medan, Realitas

Fakultas Hukum (FH) Universitas Medan Area mengadakan pelatihan Legal Contract Drafting diikuti para peserta mahasiswa, sarjana hukum, pegawai Pelindo I untuk membekali kemampuan membuat legal contract. Pelatihan berlangsung pekan lalu di Swiss-Belhotel Medan dibuka Rektor UMA, Prof Dr HA Yakub Matondaang.

Melalui pelatihan ini diharapkan peserta mempunyai daya saing yang tinggi dan berkualitas karena legal contract drafting ini sangat penting dikuasai oleh para sarjana hukum, ujar Dekan FH UMA, Dr. Uтары Maha-

rany Barus, SH, M.Hum selaku ketua Panitia.

Menurutnya, pelatihan pada sesi pertama, materinya adalah legal drafting, dan pada sesi kedua adalah contract drafting yang menghadirkan pemateri dari akademisi Universitas Airlangga, Prof Agus Yudha, Dr Mahmud Siregar dari FH USU, dan Dr Ricardo Simanjuntak wakil Ketua Umum Peradi, di mana para sumber berpengalaman dalam bidang legal drafting dan contract drafting.

"Pelatihan Legal Drafter dan Contract Drafting ini benar-benar acara yang sangat eksklusif, dikarenakan pesertanya yang sangat terbatas, ujar dekan. Dalam pel-

atihan ini, mahasiswa FH UMA dan pegawai Pelindo I terlihat sangat antusias untuk mengikuti Pelatihan Legal Drafter dan Contract Drafting, karena pelatihan ini menurut mereka sangat berguna dan bermanfaat untuk ke depannya. "Ke depannya kami akan menyelenggarakan kegiatan serupa dengan lingkup yang lebih luas,"

ujar dekan.

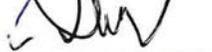
Dalam pembuatan legal drafting, Prof Agus Yudha mengungkapkan yang terpenting dalam pembuatan perundang-undangan dan naskah akademik itu, harus merujuk pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2011, dan bahasa hukum sejatinya harus bersifat lugas, tegas dan tidak boleh bermakna

ganda.

Lebih jauh, katanya, perjanjian atau kontrak menjadi penting bagi perusahaan sebagai perlindungan hukum dalam setiap transaksi bisnis yang dilakukan. Segala hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat, tertuang dalam hukum kontrak yang telah disepakati bersama. (R-ji)

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Seminar Bimbingan Pemilihan Jurusan di PT Bagi Siswa SMA Kelas 12 (FBio)
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Kamis/ 16 Februari 2017
Pukul : 08.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Zul Ardi	Realitas	✓	
3.	Hamdani	Andalas	✓	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokol

WASPADA

WASPADA

Kamis

23 Februari 2017

B12

Memilih Jurusan Di PT Menentukan Masa Depan

MEDAN (Waspada): Dekan Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) Dr Mufti Sudibyo MSi mengatakan, memilih jurusan di perguruan tinggi (PT) menentukan masa depan calon mahasiswa. Sebab, jika jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan minat, kemampuan dan bakat, maka kompetensinya akan rendah setelah tamat kuliah.

"Jika memilih jurusan hanya karena ikut-ikutan tren, diajak teman atau suruhan orangtua, biasanya setelah satu semester mengikuti perkuliahan akan menyesal, karena tidak cocok dengan hati nurani, minat, kemampuan dan bakat. Kalau dipaksakan hingga lulus, kompetensinya akan sangat rendah," kata Mufti saat memberikan sambutan pada Bimbingan Pemilihan Jurusan di PT bagi Siswa Kelas XII SMA/MA Sesuai Minat, Kemampuan dan Bakat, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (16/2).

Karenanya, kata Mufti, kegiatan yang digelar Fakultas Biologi UMA ini dimaksudkan memberikan arahan kepada anak-anak kelas XII supaya dalam memilih jurusan di perguruan tinggi tidak mengikuti arus teman-teman atau tren, melainkan berdasarkan minat, kemampuan dan bakat masing-



Waspada/ist

DEKAN Fakultas Biologi UMA Dr Mufti Sudibyo MSi didampingi WR III UMA Ir Zulheri Noer MP (kiri) menyematkan tanda peserta kepada siswa di Convention Hall Kampus I UMA

masing.

"Ke depan, memilih jurusan di perguruan tinggi itu jangan lagi karena tren, ikut kawan-kawan atau disuruh orangtua. Setelah mengikuti pelatihan ini, siswa diharapkan mampu menentukan sendiri jurusan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya," tandasnya.

Ditegaskannya, kalau jurusan yang dipilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan, akan sangat memudahkan ma-

hasiswa nantinya dalam mengikuti proses akademik. Dan setelah lulus nantinya akan betul-betul punya kompetensi dan siap kerja.

"Jadi memilih jurusan itu tidak boleh main-main. Ini sangat strategis dalam menentukan masa depan siswa saat memasuki perguruan tinggi," kata dekan di depan ratusan siswa yang berasal dari belasan SMA/MA di Kota Medan, Deli Serdang, Binjai dan Langkat.

Ketua Panitia Abdul Karim SSI, MSi melaporkan, bimbingan memilih jurusan di PT ini disambut antusias parasiswa. Semula, panitia hanya menargetkan 120 peserta, tapi membludak hingga 150 peserta.

"Melihat tingginya minat siswa mengikuti kegiatan ini, kita mengagendakan bimbingan memilih jurusan di perguruan tinggi ini menjadi agenda tetap Fakultas Biologi UMA," tuturnya. (m49/B)

Jumat, 17 Februari 2017

11

Dekan Fakultas Biologi UMA:

Memilih Jurusan di PT Menentukan Masa Depan

Medan, Realitas

Dekan Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) Dr Mufti Sudiby MSi mengatakan, memilih jurusan di perguruan tinggi (PT) menentukan masa depan calon mahasiswa. Sebab, jika jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan minat, kemampuan dan bakat, maka kompetensinya akan rendah setelah tamat kuliah.

“Jika memilih jurusan hanya karena ikut-ikutan tren, diajak teman atau suruhan orangtua, biasanya setelah satu semester mengikuti perkuliahan akan menyesal, karena tidak cocok dengan hati nurani, minat, kemampuan dan bakat. Kalau dipaksakan hingga lulus, kompetensinya akan sangat rendah,” kata Mufti saat memberikan sambutan pada

Bimbingan Pemilihan Jurusan di PT bagi Siswa Kelas XII SMA/MA Sesuai Minat, Kemampuan dan Bakat, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (16/2).

Karenanya, kata Mufti, kegiatan yang digelar Fakultas Biologi UMA ini dimaksudkan memberikan arahan kepada anak-anak kelas XII supaya dalam memilih jurusan di perguruan tinggi tidak mengikuti arus teman-teman atau tren, melainkan berdasarkan minat, kemampuan dan bakat masing-masing.

“Ke depan, memilih jurusan di perguruan tinggi itu jangan lagi karena tren, ikut kawan-kawan atau disuruh orangtua. Setelah mengikuti pelatihan ini, siswa diharapkan mampu menentukan sendiri jurusan yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya,” tandasnya.

Ditegaskannya, kalau jurusan yang dipilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan, akan sangat memudahkan mahasiswa nantinya dalam mengikuti proses akademik. Dan setelah lulus nantinya akan betul-betul punya kompetensi dan siap kerja.

“Jadi memilih jurusan itu tidak boleh main-main. Ini sangat strategis dalam menentukan masa depan siswa



TANDA PESERTA: Dekan Fakultas Biologi UMA Dr Mufti Sudiby MSi didampingi WR III UMA Ir Zulheri Noer MP (kiri) menyematkan tanda peserta kepada siswa pada pembukaan Bimbingan Pemilihan Jurusan di PT bagi Siswa Kelas XII SMA/MA Sesuai Minat, Kemampuan dan Bakat, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (16/2).

saat memasuki perguruan tinggi,” kata dekan di depan ratusan siswa yang berasal dari belasan SMA/MA di Kota Medan, Deli Serdang, Binjai dan Langkat.

Ketua Panitia Abdul Karim SSi, MSi melaporkan, bimbingan memilih jurusan di PT ini disambut antusias para siswa. Semula, panitia hanya menargetkan 120 peserta, tapi membludak hingga 150 peserta.

“Melihat tingginya minat siswa mengikuti kegiatan ini, kita mengagendakan bimbingan memilih jurusan di perguruan tinggi ini menjadi agenda tetap Fakultas Biologi UMA,” tuturnya.

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini, katanya, panitia menghadirkan instruktur dari Fakultas Psikologi dan Fakultas Biologi UMA. Bimbingan yang berlangsung sehari ini antara lain diisi tes tertulis, tes wawancara dan tes menggambar guna mengetahui minat, bakat dan kemampuan siswa.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP saat membuka kegiatan itu mengatakan, status perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) kini sudah sejajar. Bahkan, banyak PTS mengalahkan PTN dari segi kualitas. (R-ji)

HARIAN andalas

Sabtu

18 Februari 2017

Hal. **3**

Memilih Jurusan di PT Menentukan Masa Depan

Medan-andalas

Dekan Fakultas Biologi (FB) Universitas Medan Area (UMA) Dr Mufti Sudibyo MSi mengatakan, memilih jurusan di perguruan tinggi (PT) menentukan masa depan calon mahasiswa. Sebab, jika jurusan yang dipilih tidak sesuai dengan minat, kemampuan dan bakat, maka kompetensinya akan rendah setelah tamat kuliah.

“Jika memilih jurusan hanya karena ikut-ikutan tren, diajak teman atau suruhan orangtua, biasanya setelah satu semester mengikuti perkuliahan akan menyesal, karena tidak cocok dengan hati nurani, minat, kemampuan, dan bakat. Kalau dipaksakan hingga lulus, kompetensinya akan sangat rendah,” kata Mufti saat memberikan sambutan pada Bimbingan Pemilihan Jurusan di PT bagi Siswa Kelas XII SMA/MA Sesuai Minat, Kemampuan, dan Bakat, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (16/2).

Karenanya, kata Mufti, kegiatan yang digelar Fakultas Biologi UMA ini dimaksudkan memberikan arahan kepada anak-anak kelas XII supaya dalam memilih jurusan di perguruan tinggi tidak mengikuti arus teman-teman



Dekan Fakultas Biologi UMA Dr Mufti Sudibyo MSi didampingi WR III UMA Ir Zulheri Noer MP (kiri) menyematkan tanda peserta kepada siswa pada pembukaan Bimbingan Pemilihan Jurusan di PT bagi Siswa Kelas XII SMA/MA Sesuai Minat, Kemampuan dan Bakat, di Convention Hall Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (16/2).

jangan lagi karena tren, ikut kawan-kawan atau disuruh orangtua. Setelah mengikuti pelatihan ini, siswa diharapkan mampu menentukan sendiri jurusan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya,” tandasnya.

Ditegaskannya, kalau jurusan yang dipilih sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan, akan sangat memudahkan mahasiswa nantinya dalam mengikuti proses akademik. Dan setelah lulus nantinya akan betul-betul punya kompetensi dan siap kerja.

“Jadi memilih jurusan itu tidak boleh main-main. Ini sangat strategis dalam menentukan masa depan siswa saat memasuki perguruan

belasan SMA/MA di Kota Medan, Deli Serdang, Binjai, dan Langkat.

Ketua Panitia Abdul Karim SSI MSi melaporkan, bimbingan memilih jurusan di PT ini disambut antusias para siswa. Semula, panitia hanya menargetkan 120 peserta, tapi membludak hingga 150 peserta.

“Melihat tingginya minat siswa mengikuti kegiatan ini, kita mengagendakan bimbingan memilih jurusan di perguruan tinggi ini menjadi agenda tetap Fakultas Biologi UMA,” tuturnya.

Dalam penyelenggaraan kegiatan ini, katanya, panitia menghadirkan instruktur dari Fakultas Psikologi dan Fakul-

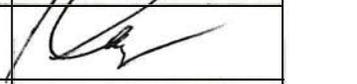
antara lain diisi tes tertulis, tes wawancara, dan tes menggambar guna mengetahui minat, bakat, dan kemampuan siswa.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zulheri Noer MP saat membuka kegiatan itu mengatakan, status perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) kini sudah sejajar. Bahkan, banyak PTS mengalahkan PTN dari segi kualitas.

“UMA sendiri mendapat predikat PTS Sehat di jajaran Kopertis Wilayah I Sumut. Sebanyak 20 program studinya terakreditasi B, bahkan ada yang A. Begitu juga akreditasi insitusi, UMA memperoleh B,” tutur kandidat doktor

DAFTAR NAMA WARTAWAN KAMPUS UNIVERSITAS MEDAN AREA

Acara : Permata
Tempat : Kampus I
Hari / Tanggal : Senin/ 20 Februari 2017
Pukul : 10.00 wib - Selesai

NO	N A M A	HARIAN	PREDIKSI BERITA TERBIT	T.TANGAN
1.	Ferdinan Sembiring	Waspada	✓	
2.	Taufik Wal Hidayat	Analisa	✓	
3.	Zul Ardi	Realitas	✓	
4.	Hamdani	Andalas	✓	
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Kabag Humas & Protokoler



WASPADA

WASPADA

Senin
27 Februari 2017

B12



Waspada/M.Ferdinan Sembiring
WR III UMA, Ir Zuheri Noer MP, bersama WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, saat sambut-lepas mahasiswa di kampus UMA.

UMA Sambut-Lepas Mahasiswa 'Permata'

MEDAN (Waspada): Universitas Medan Area (UMA) menyambut enam mahasiswanya yang telah menyelesaikan program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Saat bersamaan, UMA melepas tiga mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah merampungkan program Permata selama empat bulan di UMA.

Acara sambut-lepas itu dipimpin Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zuheri Noer MP, bersama WR II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (20/2).

Zuheri Noer dalam sambutannya mengatakan, Permata merupakan program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti guna membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian melihat proses belajar mengajar sekaligus pertukaran budaya antarmahasiswa di Indonesia.

Dia menyatakan bangga terhadap enam mahasiswa UMA yang memperoleh nilai A setelah empat bulan mengikuti program Permata di UII. Dengan akreditasi institusi A, UII merupakan salah satu PTS terbaik di Indonesia.

"Kita bangga, karena mahasiswa UMA yang kita kirim bisa cepat beradaptasi mengikuti proses akademik di UII Yogya. Itu karena mahasiswa yang kita kirim merupakan orang-orang terbaik hasil seleksi 2016 lalu," katanya.

Zuheri juga menyampaikan ucapan selamat kepada tiga mahasiswa UKIM Ambon yang telah berhasil merampungkan program Permata di UMA. Dia meminta kepada mahasiswa UKIM untuk membawa hal-hal yang bagus dari UMA dan meninggalkan hal-hal yang dinilai tidak bagus.

Salah seorang peserta Permata, Syahniar Lubis, mahasiswa Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMA, mengatakan, selama empat bulan mengikuti proses akademik di UII, banyak hal yang mereka peroleh. Di antaranya adanya mata kuliah baru di UII. Namun secara umum, proses belajar mengajar di UII tak jauh berbeda dengan UMA.

"Yang kami rasakan, tugas kuliah lebih banyak di UII. Karenanya, hampir setiap hari kami baru pulang dari perpustakaan kampus

HARIAN Analisa

Kamis, 23 Februari 2017

Halaman 23

UMA Sambut-Lepas Mahasiswa Program Permata



Analisa/taufik wal hidayat

SERAHKAN PENILAIAN: WR III UMA, Ir Zuheri Noer MP, didampingi WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala BAK Sri Irawati MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyerahkan hasil penilaian kepada enam mahasiswa UMA yang telah menyelesaikan program Permata, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA Medan Estate, Senin (20/2).

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) menyambut enam mahasiswanya yang telah menyelesaikan program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

Saat bersamaan UMA juga melepas tiga mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah merampungkan program Permata selama empat bulan di UMA.

Acara sambut-lepas itu dipimpin Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zuheri Noer MP, bersama WR II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (20/2).

Zuheri Noer dalam sambutannya mengatakan, Permata merupakan program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti guna membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian melihat proses belajar mengajar sekaligus pertukaran budaya antarmahasiswa di Indonesia.

Zuheri bangga terhadap enam mahasiswa UMA yang memperoleh nilai A setelah empat

salah satu PTS terbaik di Indonesia.

"Kita bangga, karena mahasiswa UMA yang kita kirim bisa cepat beradaptasi mengikuti proses akademik di UII Yogya. Itu karena mahasiswa yang kita kirim merupakan orang-orang terbaik hasil seleksi 2016 lalu," katanya.

Zulheri juga menyampaikan ucapan selamat kepada tiga mahasiswa UKIM Ambon yang telah berhasil merampungkan program Permata di UMA. Dia meminta kepada mahasiswa UKIM untuk membawa hal-hal yang bagus dari UMA dan meninggalkan hal-hal yang dinilai tidak bagus.

Salah seorang peserta Permata, Syahnir Lubis yang merupakan mahasiswi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMA, mengatakan, selama empat bulan mengikuti proses akademik di UII, banyak hal yang mereka peroleh. Di antaranya adanya mata kuliah baru di UII. Namun secara umum, proses belajar mengajar di UII tak jauh berbeda dengan UMA.

"Yang kami rasakan, tugas kuliah lebih banyak di UII. Karenanya, hampir setiap hari kami baru pulang dari perpustakaan kampus pada pukul 10.00 WIB malam untuk mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan tugas kuliah," kata Syahnir.

Hal senada disampaikan Riki Sanjaya Lubis. "Perpustakaan kampus UII kami jadikan *base camp* selama mengikuti program Permata. "Perpustakaannya sangat lengkap," kata mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini.

Maria Imelda Karatem, mahasiswi Fakultas Ekonomi UKIM Ambon mengatakan, proses belajar mengajar di UMA lebih baik dari kampusnya.

"Kami sangat senang mengikuti perkuliahan di UMA. Apalagi bahan-bahan ajarnya sebagian sudah berbahasa Inggris sehingga memacu kami belajar bahasa Inggris," kata Maria.

Keenam mahasiswa UMA yang merampungkan program Permata di UII, adalah Cahayani, Syahnir Lubis (Teknik Industri), Friska Juliana P Saragih, Syawaliah Nur Batubara, Riki Sanjaya Lubis dan Nining Ayasi (Fakultas Psikologi).

Sedangkan tiga mahasiswa UKIM Ambon yang merampungkan program Permata di UMA adalah Maria Imelda Karatem, Erik Kuanandar, dan Grace

HARIAN REALITAS

Selasa, 21 Februari 2017

10

UMA Sambut-Lepas Mahasiswa 'Permata'

Medan, Realitas

Universitas Medan Area (UMA) menyambut enam mahasiswanya yang telah menyelesaikan program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Saat bersamaan, UMA melepas tiga mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah merampungkan program Permata selama empat bulan di UMA.

Acara sambut-lepas itu dipimpin Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zuheri Noer MP, bersama WR II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (20/2).

Zuheri Noer dalam sambutannya mengatakan, Permata merupakan program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti guna membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian melihat proses belajar mengajar sekaligus pertukaran budaya



SERAHKAN: WR III UMA Ir Zuheri Noer MP, didampingi WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala BAK Sri Irawati MAP dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP menyerahkan hasil penilaian kepada enam mahasiswa UMA yang telah menyelesaikan program Permata, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Senin (20/2).

salah satu PTS terbaik di Indonesia.

"Kita bangga, karena mahasiswa UMA yang kita kirim bisa cepat beradaptasi mengikuti proses akademik di UII Yogya. Itu karena mahasiswa yang kita kirim merupakan orang-orang terbaik hasil seleksi 2016 lalu," katanya.

Zuheri juga menyampaikan ucapan selamat kepada tiga mahasiswa UKIM Ambon yang telah berhasil merampungkan program Permata di UMA. Dia meminta kepada mahasiswa UKIM untuk membawa hal-

selama empat bulan mengikuti proses akademik di UII, banyak hal yang mereka peroleh. Di antaranya adanya mata kuliah baru di UII. Namun secara umum, proses belajar mengajar di UII tak jauh berbeda dengan UMA.

"Yang kami rasakan, tugas kuliah lebih banyak di UII. Karenanya, hampir setiap hari kami baru pulang dari perpustakaan kampus pada pukul 10.00 malam untuk mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan tugas kuliah," kata Syahnar.

Hal senada disampaikan

HARIAN andadas

Selasa

21 Februari 2017

Hal. 2

UMA Sambut-Lepas Mahasiswa Permata

Medan-andadas

Universitas Medan Area (UMA) menyambut enam mahasiswanya yang telah menyelesaikan program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara (Permata) di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta.

Saat bersamaan, UMA melepas tiga mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon yang telah merampungkan program Permata selama empat bulan di UMA.

Acara sambut-lepas itu dipimpin Wakil Rektor (WR) III Bidang Kemahasiswaan UMA Ir Zuheri Noer MP bersama WR II Bidang Administrasi dan Keuangan Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala Biro Administrasi dan Kemahasiswaan (BAK) Sri Irawati MAP, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Senin (20/2).

Zuheri Noer dalam sambutannya mengatakan, Permata merupakan program Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti) Kemenristek Dikti guna membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Kemudian melihat proses belajar mengajar sekaligus pertukaran budaya antarmahasiswa di Indonesia.

Dia menyatakan bangga terhadap enam mahasiswa UMA yang memperoleh nilai A setelah empat bulan mengikuti program Permata di UII. Dengan akreditasi institusi A, UII merupakan salah satu PTS terbaik di Indonesia.

"Kita bangga, karena mahasiswa kita bisa cepat beradaptasi mengikuti proses akademik di UII Yogya. Itu karena



andadas/hamdani

BERSAMA - WR III UMA Ir Zuheri Noer MP, WR II Dr Ir Siti Mardiana MSi, Kepala BAK Sri Irawati MAP, dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty MP diabadikan bersama enam mahasiswa UMA dan tiga mahasiswa UKIM Ambon yang baru menyelesaikan program Permata, di ruang rapat rektor, Kampus I UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Senin (20/2).

seleksi 2016 lalu," katanya.

Zuheri juga menyampaikan ucapan selamat kepada tiga mahasiswa UKIM Ambon yang telah berhasil merampungkan program Permata di UMA. Dia meminta kepada mahasiswa UKIM untuk membawa hal-hal yang bagus dari UMA dan meninggalkan hal-hal yang dinilai tidak bagus.

Salah seorang peserta Permata, Syahniar Lubis, mahasiswi Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik UMA, mengatakan, selama empat bulan mengikuti proses akademik di UII, banyak hal yang mereka peroleh. Di antaranya adanya mata kuliah baru di UII. Namun secara umum, proses belajar mengajar di UII tak jauh berbeda dengan UMA.

"Yang kami rasakan, tugas kuliah lebih banyak di UII. Karenanya, hampir setiap hari kami baru pulang dari perpustakaan kampus pada pukul 10.00 malam untuk mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan tugas kuliah," kata

Sanjaya Lubis. "Perpustakaan Kampus UII kami jadikan base camp selama mengikuti program Permata. Perpustakaannya sangat lengkap," kata mahasiswa Fakultas Psikologi UMA ini.

Maria Imelda Karatem, mahasiswi Fakultas Ekonomi UKIM Ambon mengatakan, proses belajar mengajar di UMA lebih baik dari kampusnya. "Kami sangat senang mengikuti perkuliahan di UMA. Apalagi bahan-bahan ajarnya sebagian sudah berbahasa Inggris sehingga memacu kami belajar bahasa Inggris," kata Maria.

Adapun enam mahasiswa UMA yang sudah merampungkan program Permata di UII, adalah Cahyani, Syahniar Lubis (Teknik Industri), Friska Juliana P Saragih, Syawaliah Nur Batubara, Riki Sanjaya Lubis dan Nining Ayasi (Fakultas Psikologi).

Sedangkan tiga mahasiswa UKIM Ambon yang telah merampungkan program Permata di UMA adalah Maria Imelda Karatem, Erik Kuan